

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat perbedaan signifikan aktivitas antibakteri ekstrak daun melinjo antar variasi pelarut terhadap bakteri *Staphylococcus epidermidis*.
2. Pelarut yang memiliki aktivitas antibakteri paling baik pada ekstrak daun melinjo dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus epidermidis* yaitu pelarut etanol 96% konsentrasi 25% dengan rata-rata zona hambat sebesar 10,50 mm.
3. Potensi ekstrak daun melinjo dengan pelarut etanol 96% dalam menghambat bakteri *Staphylococcus epidermidis* adalah sedang sampai kuat.

B. Saran

1. Perlu dilakukan pengujian aktivitas antibakteri lebih lanjut dalam bentuk sediaan seperti krim dan gel.
2. Perlu dilakukan pembuatan purifikasi dan fraksinasi ekstrak daun melinjo untuk meningkatkan aktivitas antibakteri